

---

**KEPERCAYAAN DIRI AKADEMIK MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT  
AKHIR DI JABODETABEK**

***ACADEMIC CONFIDENCE OF FINAL STATE OF NURSING STUDENTS IN  
JABODETABEK***

---

Info artikel    Diterima: 27 September 2023    Direvisi: 9 Desember 2023    Disetujui: 22 Desember 2023

---

**Veronica Paula<sup>1</sup>, Eveline Claudia Tampemawa<sup>2</sup>, Gabrilia Putri Sabatini<sup>3</sup>,  
Rachel Eugenia<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Indonesia  
(E-mail penulis korespondensi: [claudiavelin.0620@gmail.com](mailto:claudiavelin.0620@gmail.com))

***ABSTRACT***

**Background:** Final year nursing students have a big responsibility in carrying out the academic period so that high self-confidence is needed to be able to carry out lectures well. Qualified nursing students must have good self-confidence because it can help in developing a positive assessment of themselves, the environment and the situation at hand. This study aims to determine the description of academic self-confidence of final year students in the field of Nursing in Jabodetabek with a total of 97 respondents in Jabodetabek.

**Method:** this study used a quantitative descriptive method using the Convenience Sampling method. in this study using univariate analysis (descriptive analysis).

**Results:** the results of this study indicate high (positive) academic self-confidence, namely with a percentage of 68%. This illustrates that Nursing students in Jabodetabek have a high sense of academic self-confidence and are not much different from other individuals.

**Conclusion:** based on the results of research that has been carried out by researchers to nursing student respondents in the Jabodetabek area, it can be concluded that the results of research on the description of academic selfconfidence of final year nursing students in Jabodetabek have high academic self-confidence.

**Keywords:** academic, self-confidence, nursing, student, final year

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** mahasiswa keperawatan tingkat akhir memiliki tanggung jawab yang besar didalam menjalankan masa akademik sehingga diperlukan kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat menjalankan perkuliahan dengan baik. Mahasiswa keperawatan yang berkualitas, harus memiliki kepercayaan diri yang baik karena dapat membantu dalam mengembangkan penilaian positif pada diri, lingkungan dan situasi yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri akademik mahasiswa tingkat akhir pada bidang Keperawatan di Jabodetabek dengan jumlah 97 responden di Jabodetabek.

**Metode:** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *Convenience Sampling*. pada penelitian ini menggunakan analisa univariat (Analisa deskriptif).

**Hasil:** hasil penelitian ini menunjukkan kepercayaan diri akademik yang tinggi (positif) yaitu dengan persentase 68%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Keperawatan di Jabodetabek memilik rasa kepercayaan diri akademik yang tinggi dan tidak jauh berbeda dengan individu lainnya.

**Kesimpulan:** berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada responden mahasiswa keperawatan di wilayah Jabodetabek, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian gambaran kepercayaan diri akademik mahasiswa Keperawatan tingkat akhir di Jabodetabek memiliki kepercayaan diri akademik yang tinggi.

**Kata kunci :** akademik, kepercayaan diri, keperawatan, mahasiswa, tingkat akhir

## PENDAHULUAN

Kepercayaan diri adalah cara menanggapi dalam menerima kenyataan, meningkatkan kesadaran diri, berpikir positif serta mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Suhadi & Zein, 2022). Kepercayaan diri akademik merupakan kepercayaan diri pada seorang individu atas kemampuan diri yang dimiliki di dalam memecahkan masalah terkhususnya pada akademik dalam pembelajaran (Laird, 2005). Karakteristik kepercayaan diri mencakup percaya dengan kemampuan diri, mengambil keputusan mandiri, memiliki konsep diri yang baik serta berani mengungkapkan pendapat (Busro & et al., 2018).

Mahasiswa keperawatan yang berkualitas harus memiliki kepercayaan diri yang baik karena dapat membantu dalam mengembangkan penilaian positif pada diri, lingkungan dan situasi yang dihadapi (Rahmawati & Zuhdi, 2022). Mahasiswa keperawatan yang memiliki kepercayaan diri rendah memiliki gangguan penilaian dalam dirinya seperti sulit menyampaikan pendapat serta merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk bersaing dengan mahasiswa yang lain (Veronika et al., 2021).

Mahasiswa keperawatan khususnya pada tingkat akhir harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik untuk melakukan tindakan dengan profesional untuk memberikan perawatan yang berpusat pada pasien (Prasetya, 2019). Selain keterampilan dan pengetahuan, pola pikir pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir juga mempengaruhi kepercayaan diri pada kelas alih jenjang khususnya dari D3 ke S1 karena secara kurikulum memiliki pengalaman dalam hal akademik dengan ini mahasiswa lebih percaya diri untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik. (Letlora, R et al., 2023).

Denich dan Ifdil (2015) mengatakan bahwa mahasiswa keperawatan, mengalami masalah dalam bidang akademik pada saat tingkat akhir yang menimbulkan rasa tidak percaya diri dalam hal penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan orang tua, dan antar teman. Peneliti telah melakukan pengambilan data awal dengan menggunakan kuisioner *Academic Behavioural Confidence Scale*. Yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

dan telah di uji VR oleh Paul dan Lalage Sanders pada 2003 serta telah di uji VR kembali oleh A.N Prasetya pada tahun 2019 kepada mahasiswa Keperawatan Angkatan 2020 sebanyak 30 responden pada salah satu Universitas Swasta Bagian Barat, dengan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa, mahasiswa dengan gangguan kepercayaan diri akademik memiliki aspek seperti *grades*, *studying*, *verbalising* dan *attendance*. Aspek kepercayaan diri yang diteliti mencakup *grades* (prestasi), *verbalising* (komunikasi verbal), *studying* (belajar), serta *attendance* (kehadiran). Pada keempat aspek tersebut, peneliti telah melakukan pengambilan data awal dengan hasil pada poin *Grades* sebanyak tujuh, *Studying* sebanyak tujuh orang (23,3%), serta *Verbalising* sebanyak 16 orang (53,3%) menunjukkan bahwa adanya rasa percaya diri yang rendah terhadap akademik mahasiswa berhubungan dengan nilai yang telah mereka raih selama akademik berlangsung.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetya pada tahun 2019, terdapat 62% mahasiswa keperawatan memiliki kepercayaan diri yang rendah pada salah satu Universitas di daerah Semarang. Kepercayaan diri yang rendah akan mempengaruhi akademik mahasiswa keperawatan serta pada setiap daerah tentu memiliki kepercayaan diri yang berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Gambaran Kepercayaan Diri Akademik Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Jabodetabek”.

## METODE

Teknik sampel penelitian yang kami lakukan adalah *Convenience Sampling* dengan yang menjadi sampel adalah mahasiswa Keperawatan tingkat akhir yang memenuhi kriteria inklusi untuk identifikasi sampel yang sesuai dengan jumlah 97 mahasiswa dengan menggunakan rumus perhitungan Slovin.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa Keperawatan program sarjana semester akhir. Kriteria eksklusi mahasiswa program sarjana semester akhir yang sedang cuti atau tidak aktif, mahasiswa program alih jenjang D3 ke S1

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Ani et

al. (2022) dilakukan 4 tahap yaitu *Editing, Coding, Tabulasi, Cleaning Data*. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif (analisa *univariat*). Pada metode ini kami menampilkan hasil gambaran dari variabel kepercayaan diri akademik yang kami teliti. SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan analisis *descriptive* dengan menampilkan frekuensi. Dalam penelitian ini peneliti berpegang prinsip etik yaitu *Respect for person, Beneficence, Non- maleficence, Justice, Confidentiality*.

## HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dengan metode deskriptif. Penelitian ini telah dilakukan pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di wilayah Jabodetabek dengan jumlah responden 97 orang. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel serta dijelaskan melalui narasi berdasarkan analisis univariat. Kategori responden dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden, Apri 2023 (n= 97)**

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	13	13,4 %
Perempuan	84	86,6 %
Usia:		
17-20ahun	47	48,5%
21-25 Tahun	50	51,5%
Domisili:		
Jakarta	37	38,1%
Bogor	11	11,3%
Depok	32	9,3%
Tangerang	8	33%
Bekasi	8	8,2%
Angkatan:		
2018	2	2,1%
2019	16	16,5%
2020	79	81,4%
Organisasi:		
Ya	45	46,4%
Tidak	52	53,6%
Total	97	100

Berdasarkan hasil penelitian tabel 1. menunjukkan kategori jenis kelamin terbanyak dari responden didominasi oleh perempuan dengan 84 responden (86,6%) kemudian, pada kategori usia terbanyak dari setengah total responden yaitu usia pemuda rentang 21-25

tahun dengan 50 responden (51,5%), kategori domisili terbanyak dari responden didominasi wilayah Jakarta dengan 37 responden (38,1%). Selanjutnya, kategori angkatan terbanyak dari responden didominasi oleh Angkatan 2020 sebanyak 79 responden (81,4%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Jabodetabek, April 2023 (n=97)**

Kepercayaan diri	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sedang	31	32%
Tinggi	66	68%
Total	97	100

Berdasarkan data yang diperoleh dari 97 responden mahasiswa Keperawatan di Jabodetabek, tabel 2. menunjukkan tingkat

kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa Keperawatan tingkat akhir berada pada kategori tinggi dengan total 66 responden (68%)

**Tabel 3. Distribusi Mahasiswa Keperawatan yang mengikuti organisasi April 2023 (n= 97)**

Kepercayaan diri	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ya	45	48%
Tidak	52	52%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3. distribusi keterlibatan organisasi menunjukkan sebanyak

52 responden (52%) mahasiswa Keperawatan yang tidak mengikuti organisasi.

**Tabel 4. Distribusi Kepercayaan diri berdasarkan Angkatan, April 2023 (n=97)**

Kepercayaan diri	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sedang	31	34%
Tinggi	66	66%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan distribusi kepercayaan diri dengan 31 responden (34%) dan mahasiswa Keperawatan tingkat akhir yang memiliki kepercayaan diri akademik sedang dengan 66 responden (66%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai kepercayaan diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor bahwa responden perempuan lebih dominan dari pada responden laki-laki, yaitu perempuan sebanyak 86,6% sedangkan jenis kelamin laki-laki 13,4%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia & Panjaitan (2019) menunjukkan hasil mayoritas mahasiswa Keperawatan berjenis kelamin perempuan yang memiliki kepercayaan diri yang positif. Hal ini dipengaruhi karena adanya pendapat mengenai jenis kelamin sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan lebih memiliki kepercayaan diri dalam bidang Keperawatan daripada laki-laki karena Aulia dan Panjaitan memiliki pendapat bahwa perawat laki-laki terlihat feminim, sehingga membuat cemas dan tidak percaya diri (Aulia & Panjaitan, 2019). Kategori

selanjutnya adalah usia, Pada rentang usia sekitar 21-25 tahun memiliki persentase kepercayaan diri akademik yang lebih tinggi yaitu dengan nilai 51,5%, dibandingkan dengan usia remaja akhir yaitu 17-20 yang mendapatkan hasil 48,5%. Hal ini dapat dipengaruhi berdasarkan faktor pengalaman hidup seseorang dengan bertambahnya pengalaman di dalam perjalanan hidupnya sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri yang dimiliki oleh setiap orang. Hal ini sejalan pada penelitian Haque et al., (2022) mengungkapkan bahwa faktor internal kurangnya kepercayaan diri dapat disebabkan karena terdapat pengaruh konsep diri, harga diri serta pengalaman diri sehingga, semakin banyak pengalaman yang kita dapat lalui, semakin meningkatkan rasa percaya diri yang dimiliki yang berpengaruh ketika mengatasi dalam berbagai masalah yang lebih kompleks. Dalam hasil penelitian dalam kategori partisipasi dalam mengikuti organisasi mahasiswa, yang tidak mengikuti organisasi menunjukkan hasil 19,6% yaitu kepercayaan diri akademik sedang, dan 34% memiliki kepercayaan diri akademik tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Syafrullah (2017) yang menyatakan, mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat menurunkan prestasi belajar

karena dituntut agar mampu mengatur waktu dalam mengerjakan tugas maupun kegiatan organisasi. Berdasarkan penelitian dari Ruhman & et, al (2016) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki tujuan untuk mendapatkan dukungan serta motivasi sehingga kepercayaan diri yang dimiliki meningkat

Kepercayaan diri akademik dalam penelitian ini memiliki empat aspek yaitu *grades, verbalising, studying dan attendance*. Didalam tabel 4.5 didapatkan hasil dari empat sub variabel, dapat dilihat pada aspek *grades* (prestasi) mendapatkan hasil 53% untuk percaya diri tinggi. Sehingga, Hal ini menunjukkan mahasiswa Keperawatan di Jabodetabek pada aspek *grades* (prestasi) memperoleh hasil Yang tinggi. Pada aspek *attendance* (kehadiran) mendapatkan hasil 51% nilai Percaya diri tinggi dimana hasil ini menunjukkan hasil yang tinggi dan positif. Kemudian pada aspek *studying* (belajar), mahasiswa Keperawatan tingkat Akhir di Jabodetabek mendapatkan hasil yang cukup tinggi yaitu 49% dimana hal ini menempati posisi ketiga tertinggi dari empat aspek yang dimiliki oleh kuesioner ABCS. Kemudian untuk aspek *verbalising* (komunikasi), Mahasiswa tingkat akhir Keperawatan menunjukkan hasil yang rendah yaitu 34%, hal ini menunjukkan bahwa dari empat aspek yang ada, aspek ini perlu ditingkatkan kembali dan aspek *verbalising* yang rendah dapat memengaruhi diri kita sebagai mahasiswa dalam berinteraksi, mengeluarkan pendapat dan Mengambil keputusan (Veronika et al., 2021).

Kepercayaan akademik yang tinggi pada mahasiswa juga dapat dilihat juga pada item no. 6 dengan pernyataan " Mengikuti sebagian besar perkuliahan yang diajarkan". Pada pernyataan ini mendapatkan sebanyak 51 responden (52,6%) dengan jawaban sangat percaya diri. Sehingga, hal ini menunjukkan mahasiswa keperawatan mengikuti setiap perkuliahan yang ada. Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian yang telah diteliti oleh Argaheni (2020) mahasiswa mengikuti perkuliahan daring menggunakan aplikasi tetapi, para pengajar seharusnya tetap memperhatikan metode pembelajaran yang telah di tetapkan oleh pihak institusi dan rancangan pembelajaran yang dilakukan untuk mendukung belajar secara daring. Hal ini tidak

memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa karena walaupun terdapat kekurangan namun dapat dioptimalkan melalui daring seperti pada penelitian yang telah diteliti oleh Simanjuntak et al. (2022) didapatkan hasil kepercayaan diri mahasiswa keperawatan pada masa Covid-19 di kategorikan tinggi dengan persentase 71% dengan demikian menunjukkan pada masa Covid-19 mahasiswa mampu menghadapi kesulitan.

Kepercayaan diri akademik yang tinggi selanjutnya pada item no. 15 dengan pernyataan "Termotivasi sepanjang proses perkuliahan" mendapatkan responden sebanyak 49 responden (50,5%) dengan jawaban sangat percaya diri. (%). dengan jawaban sangat percaya diri. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan selalu termotivasi dalam proses perkuliahan berlangsung. Hal ini searah dengan penelitian yang telah diteliti Firnando (2020) dengan hasil, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, untuk mendapat hasil belajar yang maksimal dan tinggi sehingga mahasiswa wajib memiliki motivasi yang tinggi. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh dalam hasil yang akan diperoleh. Kepercayaan diri akademik yang rendah dapat dilihat pada item 9 dengan pernyataan "Mengajukan pertanyaan ke dosen mengenai materi yang diajarkan di perkuliahan yang berlangsung". Pada pernyataan ini mendapatkan responden sebanyak 17 responden (17,5%) dengan jawaban tidak percaya diri sama sekali. Hal ini menjabarkan bahwa masih ada mahasiswa tidak percaya diri ketika mengajukan pertanyaan ke dosen ketika berkuliah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Irsyad et al. (2020) dimana keefektifan mahasiswa untuk menyampaikan suatu pendapat ataupun beratnya mengenai materi perkuliahan masih sangat rendah meskipun mereka sudah diberikan insentif poin apabila mereka aktif, kurang siapnya mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran juga memberi dampak pada proses pembelajaran.

Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil, mahasiswa Keperawatan di Jabodetabek mendapatkan hasil tinggi dan menunjukkan hasil positif dengan persentase 68% mahasiswa memiliki kepercayaan diri akademik yang positif. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Keperawatan di Jabodetabek

memilik rasa kepercayaan diri akademik yang tinggi dan tidak jauh berbeda dengan individu lainnya dan hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Okvella & Setyandari, (2022) yang telah dilakukan kepada mahasiswa tingkat akhir pada program studi bimbingan konseling disalah satu universitas. Didalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa mahasiswa tingkat akhir memiliki kepercayaan diri akademik yang tinggi dan mereka mampu mengatasi masalah akademik yang dihadapi dengan tidak putus asa, bertahan di dalam tekanan serta dapat mencari solusi yang tepat untuk menghadapi setiap masalah yang ada. Ini berarti mahasiswa tingkat akhir di Jabodetabek mampu untuk mengatasi setiap perkuliahan yang ada. Meskipun mahasiswa tingkat akhir dengan banyak kegiatan praktik klinik serta banyaknya tugas-tugas akhir, kita dapat melihat bahwa mahasiswa tingkat akhir di Jabodetabek memiliki kepercayaan diri akademik yang sangat baik.

Dalam melakukan penelitian ini kami menggunakan instrumen kuesioner sehingga keterbatasan yang dialami peneliti adalah kurang mengeksplorasi pernyataan yang dicantumkan didalam kuesioner karena dapat menyebabkan kesalahan penafsiran pernyataan oleh responden. Penelitian ini juga menggunakan deskriptif kuantitatif sehingga peneliti hanya dapat melihat Gambaran Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Jabodetabek tanpa menjelaskan sebab dan akibat. Kami menyarankan bahwa penelitian ini dapat diterapkan secara spesifik pada satu wilayah saja sehingga hasil yang diperoleh dapat divisualisasikan dengan baik. Bagi peneliti yang hendak meneliti lebih lanjut, disarankan untuk dapat mengangkat topik mengenai hubungan kepercayaan diri akademik dengan nilai akademik pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir dengan melihat fenomena nilai akademik untuk dapat melihat hubungan kepercayaan diri akademik dengan nilai akademik pada mahasiswa Keperawatan tingkat akhir.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada responden mahasiswa keperawatan di

wilayah Jabodetabek, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian gambaran kepercayaan diri akademik mahasiswa Keperawatan tingkat akhir di Jabodetabek memiliki kepercayaan diri akademik yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek kepercayaan diri akademik seperti *grades, verbalising, studying, dan attendance* yang dapat membentuk kepercayaan diri akademik mahasiswa Keperawatan tingkat akhir juga dapat menilai gambaran dari kepercayaan diri akademik yang baik. Selain itu, melalui hasil yang didapat dari penelitian ini, peneliti memberikan informasi berupa gambaran kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir pada wilayah Jabodetabek terhadap bidang akademik. Sehingga, melalui penelitian ini dapat menjadi acuan mahasiswa tingkat akhir untuk dapat mempertahankan kepercayaan diri yang dimiliki selama berkuliah. Peneliti menyarankan untuk dapat menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri akademik agar dapat mempertahankan kepercayaan diri akademik yang dimiliki.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan yang mendukung, membimbing, memberi izin, dan memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dekan eksekutif, dekan fakultas, ketua program studi dan kepada dosen pembimbing kami Ns. Veronica Paula.,S.Kep.,M.Si selaku pembimbing pertama dan Ns. Novita Susilawati Barus. S.Kep selaku pembimbing kedua yang telah membimbing kami dengan baik sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir kami dengan baik. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua responden yang telah bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Argaheni, N. B. (2020). Sistemati Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2).
2. Ani, M., & et.al (2022). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
3. Aulia, S., & Panjaitan, R. U. (2019). Kesejahteraan psikologis dan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 127134.
4. Busro, M. (2018). Teori-teori manajemen sumber daya manusia. *Prenada Media*.
5. Denich, A. U., & Ifdil, I. (2015). Konsep body image remaja putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 55-61.
6. Firnando, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Saburai 1. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 502–512.
7. Haque, R. A., Susanto, D., Damayanti, S. D., & Apriliani, R. (2023). Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Berprestasi Kelas Xi Di Smk. Pd Abkin Jatim Open Journal System, 3(2), 107-116.
8. Irsyad, T., Wuryandini, E., Yunus, M., & Hadi, D. P. (2020). Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1).
9. Letlora, R., Anisah, N., & Djuniarto, I. (2023). Pengaruh Self-Awareness dan Self-Image dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan (D3). *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(1), 171-181.
10. Okvella, C. T., & Setyandari, A. (2022). Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022. *Solution: Journal of Counselling and Personal Development*, 5(2), 18-24.
11. Prasetya, A. N., & Wijayanti, D. Y. (2019). Gambaran Kepercayaan Diri Akademik Mahasiswa Keperawatan Di Semarang.
12. Rahmawati, N., & Zuhdi, M. S. (2022). Pengaruh Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Di Universitas Ali Sayyid Rahmatullah Tulungagung. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 5(1) Ruhman, M., Dirdjo, M. M., & Ernawati, R. (2016). Hubungan antara Keaktifan Organisasi dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Tingkat II STIKES Muhammadiyah Samarinda.
13. Simanjuntak, E. Y. (2022). Resiliensi Akademik Mahasiswa Keperawatan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 84-88.
14. Syafrullah, H., Rokayah, C., & Nurdini, R. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Kelas Alih Transfer Program Sarjana Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(2).
15. Okvella, C. T., & Setyandari, A. (2022). Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022. *Solution: Journal of Counselling and Personal Development*, 5(2), 18-24.
16. Veronika, N., Sugiarti, R., & Erlangga, E. (2021). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Mahasiswa Cerdas Istimewa pada Pembelajaran Klinik. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1897-1914.